

PENGARUH KEPERCAYAAN, TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS TERHADAP MINAT DAN KEPUTUSAN MUZAKKI MENYALURKAN ZAKAT, DI (LAZISNU) KABUPATEN BANYUWANGI

Muhammad Kanzul Fikri¹, Ahmad Ainun Najib²

Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi^{1,2}

muhammadkanzulfikri18@gmail.com¹, a.ainunnajib@iaida.ac.id²

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kepercayaan, transparansi dan akuntabilitas terhadap minat dan keputusan muzakki. Subjek dalam penelitian ini adalah muzakki yang berada di kabupaten banyuwangi yang disalurkan melalui LAZISNU dengan jumlah responden 110 orang. Jenis penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan jenis eksperimen yang berupa *explanatory riset*. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara kepercayaan terhadap minat muzakki dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,390 > 1,659$) dan nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$. Adanya pengaruh yang signifikan antara transparansi terhadap minat muzakki dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,763 > 1,659$) dan nilai signifikansi sebesar $0,007 < 0,05$ dan Adanya pengaruh yang signifikan antara akuntabilitas terhadap minat muzakki dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,674 > 1,659$) dan nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$, serta adanya pengaruh yang signifikan antara akuntabilitas terhadap keputusan muzakki dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,481 > 1,659$) dan nilai signifikansi sebesar $0,015 < 0,05$ dan adanya pengaruh yang signifikan antara minat muzakki terhadap keputusan muzakki dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,905 > 1,659$) dan nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$, akan tetapi pengaruh tidak signifikan antaran kepercayaan terhadap keputusan muzakki dengan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,615 < 1,659$) dan nilai signifikansi sebesar $0,109 > 0,05$ dan transparansi terhadap keputusan muzakki dengan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,208 < 1,659$) dan nilai signifikansi sebesar $0,230 > 0,05$.

Kata kunci: *pengaruh, kepercayaan, transparansi, akuntabilitas, minat muzakki, keputusan muzakki, LAZISNU Banyuwangi*

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of trust, transparency and accountability on muzakki's interests and decisions. Subjects in this study were muzakki in Banyuwangi district which were channeled through LAZISNU with a total of 110 respondents. This type of research uses quantitative methods with the type of experiment in the form of explanatory research. The results showed that there was a significant influence between trust in muzakki interest with $t_{count} > t_{table}$ ($4.390 > 1.659$) and a significance value of $0.00 < 0.05$. There is a significant influence between

transparency on muzakki interest with $t_{count} > t_{tabel}$ ($2.763 > 1.659$) and a significance value of $0.007 < 0.05$ and there is a significant effect between accountability on muzakki interest with $t_{count} > t_{tabel}$ ($3.674 > 1.659$) and a significance value of $0.00 < 0.05$, and there is a significant influence between accountability on muzakki decisions with $t_{count} > t_{table}$ ($2.481 > 1.659$) and a significance value of $0.015 < 0.05$ and there is a significant influence between muzakki interest on muzakki decisions with $t_{count} > t_{table}$ ($3.905 > 1.659$) and a significance value of $0.00 < 0.05$, but the insignificant effect between trust in muzakki decisions with $t_{count} < t_{table}$ ($1.615 < 1.659$) and a significance value of $0.109 > 0.05$ and transparency towards decisions muzakki with $t_{count} < t_{table}$ ($1.208 < 1.659$) and a significance value of $0.230 > 0.05$.

Keywords: influence, trust, transparency, accountability, muzakki interest, muzakki decisions, LAZISNU Banyuwangi

A. PENDAHULUAN

Negara Indonesia merupakan negara yang tergolong dalam konteks negara berkembang dengan jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2019 diproyeksikan mencapai 266,91 juta jiwa. Menurut Badan Pusat Statistik (2019) presentase penduduk miskin pada bulan Maret 2019 sebesar 9,41% yaitu sekitar 25,14 juta orang, menurun 0,25% dari bulan September 2018 yaitu sekitar 0,53 juta orang. Pada bulan Maret 2019 presentase penduduk miskin di daerah perkotaan sebesar 6,89% atau sebanyak 9,99 juta orang, sedangkan di daerah pedesaan sebesar 12,85% atau 15,15 juta orang. Dari jumlah 266,91 juta jiwa tersebut Indonesia merupakan Negara dengan populasi muslim terbesar di dunia, dimana pada saat ini diperkirakan mencapai 207 juta jiwa, dengan sebagian besar menganut Islam aliran Suni. Dari jumlah tersebut mengimplikasikan bahwa sekitar 13% dari umat Muslim diseluruh dunia tinggal di Indonesia, kendati mayoritas penduduk beragama Islam akan tetapi negara Indonesia bukanlah Negara islam yang berdasarkan hukum-hukum Islam.

Menurut masturin (2016) Pengelolaan zakat di Indonesia sampai saat ini belum memberikan hasil yang maksimal, dimana pengumpulan dana zakat tersebut masih belum mampu memberikan pengaruh bagi terwujudnya kesejahteraan masyarakat, padahal pengelolaan dana zakat telah terorganisir dan dipayungi oleh badan hukum mengenai pengelolaan zakat. Menurut Kurniawati (2004) Upaya dalam mempengaruhi masyarakat atau individu agar dapat mengeluarkan zakat dapat dilakukan dengan menyediakan informasi yang sesuai dan selalu *update* mengenai pengelolaan zakat, melalui seminar, kampanye dan diskusi terbuka tentang zakat. Sehingga peran aktif dari karyawan sangat penting untuk memberikan edukasi kepada setiap *muzakki* tentang pentingnya membayar zakat dari segi spiritual, religiulitas, ekonomi dan juga tanggung jawab sosial terutama bagi masyarakat yang membutuhkan dalam upaya peningkatan

penerimaan dana zakat.

Pemerintah daerah Jawa Timur dalam menggalakkan program Zakat, Infaq dan Sedekah melalui Badan Amil Zakat Nasional dan Lembaga Amil Zakat. Sesuai dengan keputusan Menteri Agama RI No. 118 Tahun 2014 tentang pembentukan Badan Amil Zakat Provinsi. Sedangkan di Kabupaten Banyuwangi pembentukan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) pada tahun 2017. Di Indonesia terdapat beberapa lembaga amil zakat di bawah naungan swasta di antaranya yaitu NU-Care LAZISNU yang merupakan salah satu pintu masuk masyarakat global mengenal Lembaga Amil Zakat, Infak dan Sedekah yang di kelola oleh Nahdhatul Ulama. Lembaga Amil Zakat, Infak dan Shadaqah Nahdlatul Ulama' (LAZISNU) didirikan tahun 2004 dengan SK menteri Agama No. 65/2005 untuk melakukan pemungutan zakat, infak dan sedekah kepada masyarakat luas. Dalam penelitian ini peneliti akan mengaitkan pengaruh antara kepercayaan, transparansi dan akuntabilitas terhadap minat dan keputusan muzakki menyalurkan zakat, di (LAZISNU) kabupaten Banyuwangi.

B. KAJIAN TEORI

Menurut Wahab Zaenuri dkk, (2005) Kepercayaan (*trust* atau *belief*) merupakan keyakinan bahwa tindakan orang lain atau suatu kelompok konsisten dengan kepercayaan mereka. Kepercayaan lahir dari suatu proses secara perlahan kemudian terakumulasi menjadi suatu bentuk kepercayaan, dengan kata lain kepercayaan adalah keyakinan bahwa disatu produk ada atribut tertentu, keyakinan ini muncul dari persepsi yang berulang adanya pembelajaran dan pengalaman.

Prinsip-prinsip yang mendasari pengelolaan keuangan adalah transparansi, akuntabilitas dan *value for money*. Transparansi memiliki arti keterbukaan dalam proses perencanaan, penyusunan, pelaksanaan anggaran. Edah jubaedah dalam Mardismo (2002) menyatakan bahwa transparansi atau keterbukaan adalah prinsip untuk membukakan diri terhadap hak masyarakat untuk memperoleh akses informasi yang benar, jujur dan tidak deskriminatif tentang penyelenggaraan organisasi dengan memperhatikan perlindungan hak atas pribadi, golongan dan rahasia negara. Sedangkan menurut nico Ardianto dalam Veithzal dkk (2009) transparansi adalah suatu keterbukaan secara sungguh-sungguh, menyeluruh dan memberi tempat bagi partisipasi aktif dari seluruh lapisan masyarakat dalam proses pengelolaan sumber daya publik.

Menurut Andi, (2002) Akuntabilitas (*Accountability*) dapat dipahami sebagai suatu kewajiban pihak pemegang saham (*agent*) untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya kepada pihak pemberi amanah (*principal*) yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut. Menurut Mardiasmo, (2002) Akuntabilitas merupakan konsep mengenai perilaku untuk mengawasi pihak lain, untuk menilai

apakah mereka telah memenuhi tanggung jawab mereka dan untuk menerapkan sanksi jika mereka belum memenuhi tanggung jawab. seperti pelaporan kepada orang lain, sumber daya yang telah digunakan serta dampaknya (Mashaw, Jerry L, 2006).

Menurut Anton M, Moeliono dkk, (1999) minat menurut bahasa (*etimologi*) adalah usaha dan kemauan untuk mempelajari (*learnig*) dan mencari sesuatu. Sedangkan secara terminologi adalah keinginan, kesukaan dan kemauan terhadap sesuatu hal. Menurut Monier Williams, 1999 secara istilah minat adalah suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri.

Menurut Kotler dan Keller (2008), keputusan pembelian merupakan suatu proses penyelesaian masalah yang berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan atau keinginan akan suatu produk yang tepat dan sesuai keinginan. Dimana proses harus melalui beberapa tahapan yang diawali dengan pengenalan masalah, pencarian informasi, penilaian dari berbagai alternative, membuat keputusan pembelian dan kemudian perilaku setelah membeli. Dari definisi diatas maka dapat dikatakan terdapat 2 unsur penting dalam keputusan pembelian yaitu penyeleksian dari berbagai alternative yang ada dan pengambilan keputusan pembelian.

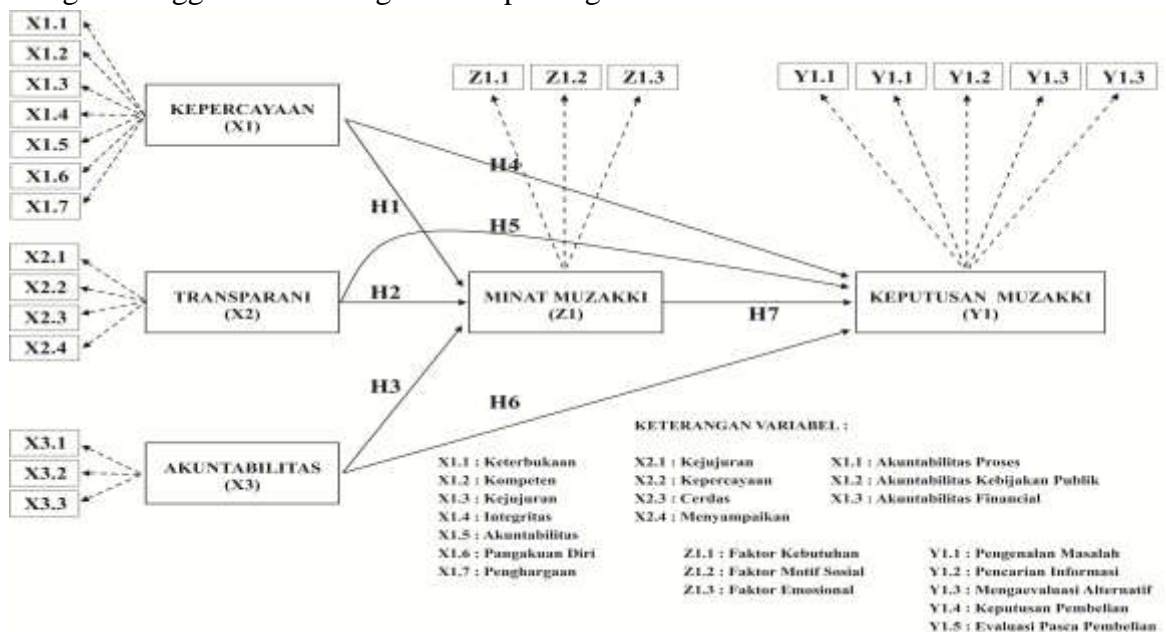
Dalam penelitian ini peneliti mengadopsi beberapa penelitian yang telah dilakukan diantaranya penelitian dari Mulyo Budi Setiawan dan Ukudi (2007), yang berjudul Pengaruh kualitas layanan, kepercayaan dan komitmen terhadap loyalitas nasabah (studi pada PD BPR Bank pasar Kendal), Hasil hipotesis menunjukkan bahwa untuk menciptakan loyalitas nasabah melalui kepercayaan dan komitmen, dapat dibangun melalui pelayanan prima (*excellence service*), baik buruknya kualitas pelayanan yang diberikan oleh perbankan mempunyai pengaruh terhadap pembentukan kepercayaan dan komitmen nasabah yang akan mempengaruhi juga terhadap loyalitas. penelitian dari Dina Fitriasia Septiarini (2010) pengaruh transparansi dan akuntabilitas terhadap pengumpulan dana zakat, infaq dan shodaqoh pada LAZ di Surabaya, bahwasannya transparansi dan amanah secara simultan mempengaruhi pengumpulan zakat, infaq dan shodaqoh pada lembaga amil zakat di Surabaya. Berikut indikator yang peneliti gunakan dalam penelitian ini:

Tabel 1. Indikator Penelitian

No	Indikator				
	Kepercayaan	Transparansi	Akuntabilitas	Minat Muzakki	Keputusan Muzakki
1.	Keterbukaan	Kejujuran	Proses	Kebutuhan	Pengenalan Masalah
2.	Kompeten	Kepercayaan	Kebijakan Publik	Motif sosial	Pencarian Informasi
3.	Kejujuran	Cerdas	Finansial	Emosional	Evaluasi Alternatif

Indikator					
No	Kepercayaan	Transparansi	Akuntabilitas	Minat Muzakki	Keputusan Muzakki
4.	Integritas	Menyampaikan			Keputusan penggunaan
5.	Akuntabilitas				Evaluasi pasca
6.	Pengakuandiri				
7.	Penghargaan				

Dengan menggunakan kerangka konsep sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka konsep

C. METODE PENELITIAN

Penelitian dengan judul ‘Pengaruh kepercayaan, transparansi dan akuntabilitas terhadap minat dan keputusan muzakki menyalurkan zakat, di (LAZISNU) kabupaten Banyuwangi’ menggunakan model penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *explanatory*. Menurut sugiyono (2008) penelitian *explanatory* yaitu penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan penjelasan mengenai hubungan (kausalitas) antara beberapa variabel melalui pengujian hipotesis (salah satunya menggunakan statistik inferensial) dengan menggunakan uji validitas dan reabilitas terlebih dahulu. Pada tahap analisis data menggunakan 3 tahap penelitian yaitu uji statistik inferensial, Uji analisis model dengan melakukan pengujian analisis jalur, model pengujian determinasi serta pengujian *Theory Trimming* dan uji asumsi klasik dengan melakukan uji normalitas, uji multikolinieritas serta uji heterokedstisitas. Subjek dalam penelitian ini adalah muzakki yang berjumlah 110 orang yang juga digunakan sebagai responden.

D. HASIL PENELITIAN

Dalam pembahasan Hasil penelitian, peneliti menyajikan data dalam bentuk 3 uji yaitu uji statistik inferensial, uji analisis model, dan uji asumsi klasik. Jumlah subjek dalam penelitian ini adalah 110 sebagai muzakki dari kabupaten banyuwangi dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 2. Subjek penelitian

Sampel	n = 110
Laki-laki	95
Perempuan	15

Perhitungan uji statistik inferensial digunakan untuk mengetahui signifikansi ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara persial atau sendiri sendiri. Dalam uji persial ini melalui 2 jalur yaitu jalur I antara variabel kepercayaan (X_1), tranparansi (X_2) dan akuntabilitas (X_3) terhadap minat (Z_1). Pada jalur II antara variabel kepercayaan (X_1), tranparansi (X_2), akuntabilitas (X_3) dan minat (Y) terhadap keputusan (Z_2). pengujian dilakukan dengan *standarize regression* dengan menggunakan *SPSS for windows*, dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 3. Statistik Inferensial Jalur I
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.256E-15	.067		.000	1.000
	Zscore(X1.R)	.359	.082	.359	4.390	.000
	Zscore(X2.R)	.234	.085	.234	2.763	.007
	Zscore(X3.R)	.293	.080	.293	3.674	.000

a. Dependent Variable: Zscore(Z1.R)

- 1) Nilai *Coefficients* Beta sebesar 0,050 bernilai positif, dengan Sig.0,000 $\leq 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak artinya kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat *muzakki*.
- 2) Nilai *Coefficients* Beta sebesar 0,234 bernilai positif, dengan Sig.0,007 $\leq 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak artinya transparansi berpengaruh signifikan terhadap minat *muzakki*.
- 3) Pengaruh akuntabilitas terhadap minat *muzakki* Nilai *Coefficients* Beta sebesar 0,293 bernilai positif, dengan Sig. 0,000 $\leq 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak artinya akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap minat *muzakki*.

Tabel 4. Statistik Inferensial Jalur II

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.558E-15	.068		.000	1.000
	Zscore(X1.R)	.146	.090	.146	1.615	.109
	Zscore(X2.R)	.108	.089	.108	1.208	.230
	Zscore(X3.R)	.214	.086	.214	2.481	.015
	Zscore(Z1.R)	.386	.099	.386	3.905	.000

a. Dependent Variable: Zscore(Y1.R)

- 1) Nilai *Coefficients* Beta sebesar 0,146 bernilai positif, dengan Sig. 0,109 \geq 0,05, maka H0 diterima dan Ha ditolak artinya kepercayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan *muzakki*
- 2) Nilai *Coefficients* Beta sebesar 0,108 bernilai positif, dengan Sig. 0,230 \geq 0,05, maka H0 diterima dan Ha ditolak artinya transparansi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan *muzakki*
- 3) Nilai *Coefficients* Beta sebesar 0,214 bernilai positif, dengan Sig. 0,015 \leq 0,05, maka Ha diterima dan H0 ditolak artinya akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap keputusan *muzakki*
- 4) Pengaruh minat *muzakki* terhadap keputusan *muzakki* Nilai *Coefficients* Beta sebesar 0,386 bernilai positif, dengan Sig. 0,000 \leq 0,05, maka Ha diterima dan H0 ditolak artinya minat *muzakki* berpengaruh signifikan terhadap keputusan *muzakki*

Pada tahap uji analisis model dilakukan 3 macam pengujian yaitu uji *path analyze* (analisis jalur) yang digunakan untuk menganalisis hubungan kausal antar variabel, uji koefisien determinasi yang digunakan untuk menunjukkan besar sumbangan dari variabel penjelasan terhadap variabel respon, dan *theory trimming* yaitu mengeluarkan atau menghapus variabel atau jalur-jalur yang dianggap tidak signifikan pada model awal.

Pada tahap Analisis Jalur menggunakan model standar regresi dengan menggunakan *Program Software SPSS for Windows 22*, dimana dalam tabel (*Path Analysis*) menunjukkan masing-masing indikator mempunyai angka yang signifikan dan tidak signifikan, sehingga dari setiap indikator dan indikator lainnya mempunyai hubungan atau jalur secara langsung.

Tabel 5. Path Analisis Koefisien Jalur Langsung

Variabel	Variabel Independen	Variabel Dedependen	<i>Coefisien Standardlize</i>	<i>P-value/sig</i>	Keterangan
X1 → Z1	Kepercayaan	Minat <i>Muzakki</i>	0,359	0,000	Signifikan
X2 → Z1	Transparansi	Minat <i>Muzakki</i>	0,234	0,007	Signifikan
X3 → Z1	Akuntabilitas	Minat <i>Muzakki</i>	0,293	0,000	Signifikan
X1 → Y1	Kepercayaan	Keputusan	0,146	0,109	Tidak

Variabel	Variabel Independen	Variabel Dedependen	Coefisien Standardlize	P-value/sig	Keterangan
		<i>Muzakki</i>			Signifikan
X2 → Y1	Transparansi	Keputusan <i>Muzakki</i>	0,108	0,230	Tidak Signifikan
X3 → Y1	Akuntabilitas	Keputusan <i>Muzakki</i>	0,214	0,015	Signifikan
Z1 → Y1	Minat <i>Muzakki</i>	Keputusan <i>Muzakki</i>	0,386	0,000	Signifikan

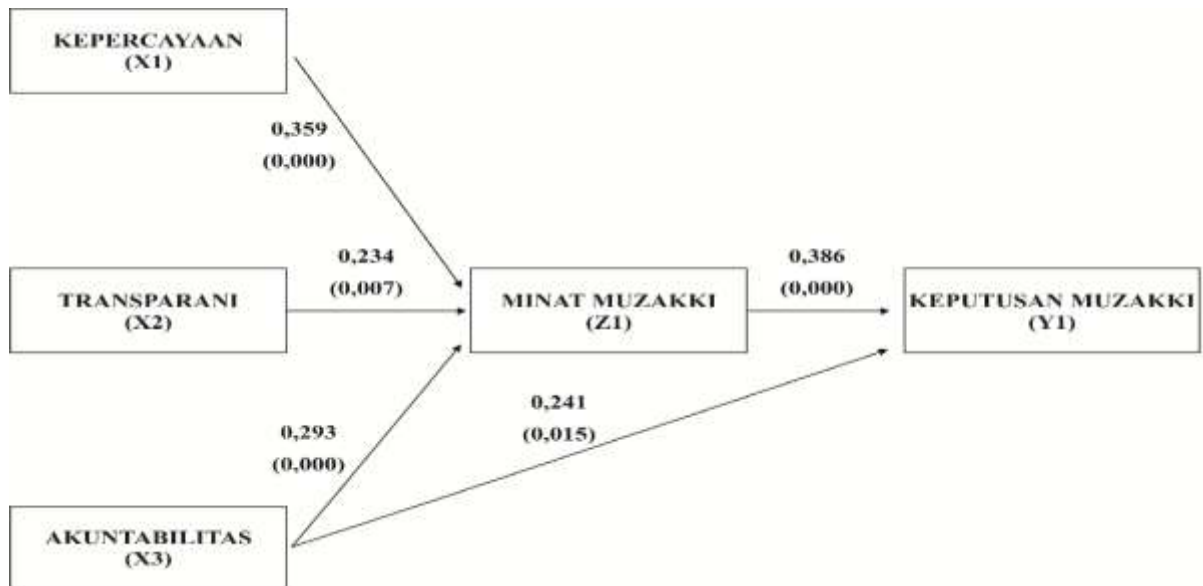
Berdasarkan Tabel 5. Maka dapat dijelaskan bahwa variabel kepercayaan dominan berpengaruh terhadap minat *muzakki* dengan koefisien jalur pengaruh langsung 0,354, disusul akuntabilitas berpengaruh terhadap minat *muzakki* dengan koefisien jalur pengaruh langsung 0,293 kemudian transparansi berpengaruh terhadap minat *muzakki* dengan koefisien jalur pengaruh langsung 0,234. Sedangkan untuk variabel yang mempengaruhi keputusan *muzakki* yang paling kuat adalah variabel minat *muzakki* yaitu sebesar 0,386, dilanjutkan akuntabilitas berpengaruh terhadap keputusan *muzakki* dengan koefisien jalur pengaruh langsung 0,214, kemudian untuk variabel transparansi tidak berpengaruh terhadap keputusan *muzakki* dengan koefisien jalur pengaruh langsung 0,108 dan variabel kepercayaan tidak berpengaruh terhadap keputusan *muzakki* dengan koefisien jalur pengaruh langsung 0,146.

Pengujian model koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui total keragaman data yang dapat dijelaskan oleh model diukur dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}
 R^2_m &= 1 - (P_{e1})^2 - (P_{e2})^2 = 1 - (1 - 0,516) (1 - 0,503) \\
 &= 1 - (0,484) (0,497) \\
 &= 1 - (0,240548) \\
 &= 0,759
 \end{aligned}$$

Artinya keberagaman data yang dapat dijelaskan oleh model tersebut adalah sebesar 0,759 atau dengan kata lain informasi yang terkandung didalam data sebesar 75,9% dapat dijelaskan oleh model tersebut, sedangkan sisanya sebesar 24,1% dijelaskan oleh variabel lain yang belum terdapat didalam model atau *error*.

Berdasarkan *theory trimming*, maka jalur-jalur yang tidak signifikan dibuang, sehingga diperoleh model yang didukung oleh data empirik. Model dalam bentuk diagram path berdasarkan *theory trimming* (Imam Suroso, 2014).



Gambar 2. Model Analisis Jalur berdasarkan *Triming Theory*

Gambar 2 menunjukkan perhitungan perbandingan pengaruh langsung kepercayaan (X₁) transparansi (X₂) akuntabilitas (X₃) minat *muzakki* (Z₁) dan kepercayaan (X₁) transparansi (X₂) akuntabilitas (X₃) keputusan *muzakki* (Y₁) melalui variabel *intervening* minat *muzakki* (Z₁). Berdasarkan gambar 2 model analisis jalur berdasarkan *theory trimming* sebagai berikut:

a) Pengaruh langsung (*Direct Effect* atau DE)

- (1) Pengaruh variabel kepercayaan (X¹) terhadap minat *muzakki* (Z)

$$DE_{zx_1} = X_1 \rightarrow Z = 0,359$$
- (2) Pengaruh variabel transparansi (X²) terhadap minat *muzakki* (Z)

$$DE_{zx_2} = X_2 \rightarrow Z = 0,234$$
- (3) Pengaruh variabel akuntabilitas (X³) terhadap minat *muzakki* (Z)

$$DE_{zx_3} = X_3 \rightarrow Z = 0,293$$
- (4) Pengaruh variabel akuntabilitas (X³) terhadap keputusan *muzakki* (Y)

$$DE_{yx_3} = X_3 \rightarrow Y = 0,241$$
- (5) Pengaruh variabel minat *muzakki* (Z) terhadap keputusan *muzakki* (Y)

$$DE_{yz} = Z \rightarrow Y = 0,386$$

b) Pengaruh tidak langsung (*Inderect Effect* atau IE)

Tabel 6. Koefisien Jalur Pengaruh Tidak Langsung

Variabel Independen	Variabel Intervening	Variabel Dedependen	<i>Coefisien Standardlize</i>	Keterangan
Kepercayaan	Minat <i>Muzakki</i>	Keputusan <i>Muzakki</i>	0,138	Signifikan
Transparansi	Minat <i>Muzakki</i>	Keputusan <i>Muzakki</i>	0,090	Signifikan
Akuntabilitas	Minat <i>Muzakki</i>	Keputusan <i>Muzakki</i>	0,113	Signifikan

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan signifikansi pengaruh tidak langsung dengan pengujian sebagai berikut :

- (1) Pengaruh variabel kepercayaan (X^1) terhadap keputusan *muzakki* (Y) melalui minat *muzakki* (Z) $IE_{yzx_1} = X_1 \rightarrow Z \rightarrow Y$ $IE_{yzx_1} = (0,359) (0,386) = 0,138$
- (2) Pengaruh variabel transparansi (X^2) terhadap keputusan *muzakki* (Y) melalui minat *muzakki* (Z) $IE_{yzx_2} = X_2 \rightarrow Z \rightarrow Y$ $IE_{yzx_2} = (0,234) (0,386) = 0,090$
- (3) Pengaruh variabel akuntabilitas (X^3) terhadap keputusan *muzakki* (Y) melalui minat *muzakki* (Z) $IE_{yzx_3} = X_3 \rightarrow Z \rightarrow Y$ $IE_{yzx_3} = (0,293) (0,386) = 0,113$

Pengujian pengaruh tidak langsung untuk melihat hasil pengujian jalur-jalur yang dilalui, jika semua jalur yang dilalui signifikan maka pengaruh langsungnya juga signifikan, dan jika terdapat satu jalur yang tidak signifikan maka pengaruh tidak langsung dikatakan tidak signifi

Berdasarkan hasil pengujian koefisien jalur seperti pada tabel 4.32 dan tabel 4.33 maka model tersebut dapat dinyatakan dalam bentuk persamaan. Analisis jalur dalam bentuk persamaan sebagai berikut :

$$Z = 0,359 X^1 + 0,234 X^2 + 0,293 X^3$$

$$Y = 0,146 X^1 + 0,108 X^2 + 0,214 X^3 + 0,386 Z$$

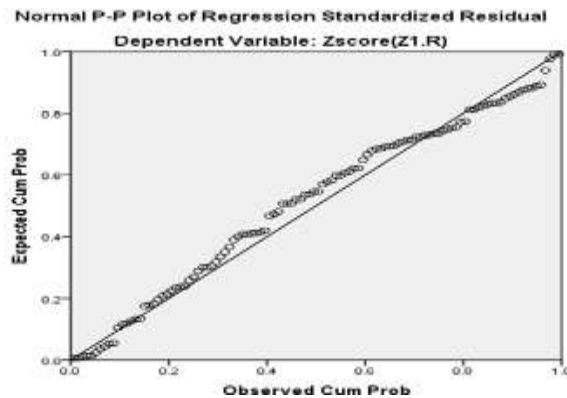
Pengaruh total merupakan penjumlahan dari pengaruh langsung (*Direct Effect*) ditambah pengaruh tidak langsung (*Indirect Effect*).

Tabel 7. Hasil *trimming theory*

Variabel/Uji	Kepercayaan (X_1)	Transparansi (X_2)	Akuntabilitas (X_3)
Pengaruh Langsung	$X_1 \rightarrow Y = 0$	$X_2 \rightarrow Y = 0$	$X_3 \rightarrow Y = 0,214$
Pengaruh Tidak Langsung	$X_1 \rightarrow Z \rightarrow Y = 0,138$	$X_2 \rightarrow Z \rightarrow Y = 0,090$	$X_3 \rightarrow Z \rightarrow Y = 0,113$
Pengaruh Total	$X_1 \rightarrow Y = 0,138$	$X_2 \rightarrow Y = 0,090$	$X_3 \rightarrow Y = 0,327$

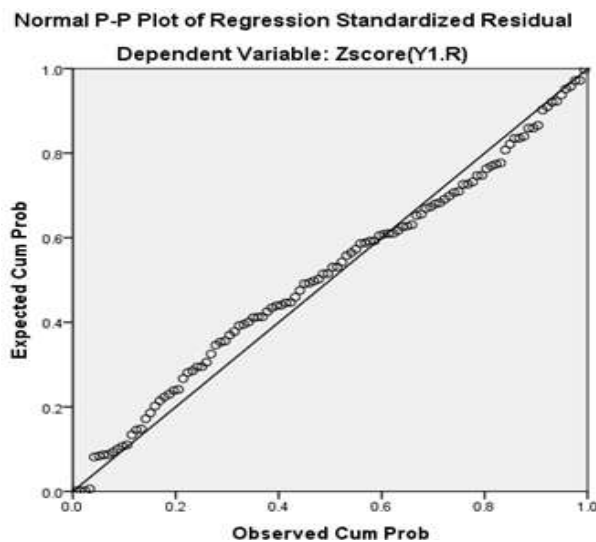
Pada tahap uji ekonometrika dilakukan 3 macam pengujian yaitu uji normalitas yang digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi berganda variabel independen dan variabel dependen keduanya mempunyai distribusi normal atau mendekati normal, uji multikolinieritas yang digunakan untuk menguji apakah pola regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen, dan uji heterokedstisitas yang digunakan untuk mendeteksi ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi.

Pada tahap uji normalitas, Model regresi Uji normalitas yang baik adalah model regresi yang residual datanya terdistribusi dengan normal. Berikut Uji statistik normalitas dengan menggunakan *Uji Grafik Scatterplot SPSS microsoft* dengan menilai tingkat signifikan dengan pengujian jalur I dan jalur II:



Gambar 3. Hasil Uji Normalitas Jalur I

Grafik histogram uji normalitas jalur I pada gambar 3 menunjukkan pola distribusi yang melenceng kekanan artinya data berdistribusi normal, dan gambar P-Plot terlihat titik-titik mengikuti dan mendekati garis diagonalnya sehingga disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.



Gambar 4. Hasil Uji Normalitas Jalur II

Grafik histogram uji normalitas jalur II pada gambar 4 memberikan pola distribusi yang melenceng kekanan artinya data berdistribusi normal, dan gambar P-Plot terlihat titik-titik mengikuti dan mendekati garis diagonalnya sehingga disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Pada tahap uji multikolonieritas Model regresi yang baik adalah terbebas dari gejala asumsi klasik. Nilai yang dilihat adalah VIF dengan ketentuan apabila nilai $VIF \leq 10$ maka model regresi terbebas dari asumsi multikolonieritas dan sebaliknya jika nilai $VIF \geq 0,1$. maka model regresi terdapat gangguan multikolonieritas. Berikut Uji

multikolonieritas dengan menggunakan *Uji SPSS microsoft* dengan pengujian jalur I dan jalur II: Pengujian multikolinier jalur I mnunjukkan hasil sebagai berikut :

Tabel 8. Uji Multikol Jalur 1

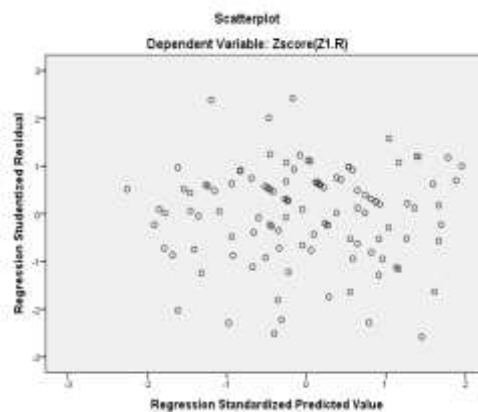
Variabel	VIF	Keterangan	Tolerance	Keterangan
X1	1,461	Nilai ≤ 10	0,684	Nilai Tolerance $\geq 0,1$
X2	1,570	Nilai ≤ 10	0,637	Nilai Tolerance $\geq 0,1$
X3	1,385	Nilai ≤ 10	0,717	Nilai Tolerance $\geq 0,1$

Tabel 8 menunjukkan untuk jalur menunjukkan nilai VIF variabel ($X1 = 1,461 \leq 10$), ($X2 = 1,570 \leq 10$) dan ($X3 = 1,385 \leq 10$) sedangkan nilai Tolerance ($X1 = 0,684 \geq 0,1$) nilai ($X2 = 0,637 \geq 0,1$) nilai ($X3 = 0,717 \geq 0,1$), sehingga dapat disimpulkan data dalam penelitian ini tidak terjadi multikolonieritas dan memenuhi uji asumsi klasik multikolonieritas.

Tabel 9. Uji Multikol Jalur 2

Variabel	VIF	Keterangan	Tolerance	Keterangan
X1	1,727	Nilai ≤ 10	0,579	Nilai Tolerance $\geq 0,1$
X2	1,683	Nilai ≤ 10	0,594	Nilai Tolerance $\geq 0,1$
X3	1,573	Nilai ≤ 10	0,636	Nilai Tolerance $\geq 0,1$
Z1	2,066	Nilai ≤ 10	0,484	Nilai Tolerance $\geq 0,1$

Tabel 9 menunjukkan untuk jalur menunjukkan nilai VIF variabel ($X1 = 1,727 \leq 10$), ($X2 = 1,683 \leq 10$), ($X3 = 1,573 \leq 10$) dan ($Z1 = 2,066 \leq 10$) sedangkan nilai Tolerance ($X1 = 0,579 \geq 0,1$), ($X2 = 0,594 \geq 0,1$), ($X3 = 0,636 \geq 0,1$) dan ($Z1 = 0,484 \geq 0,1$), sehingga dapat disimpulkan data dalam penelitian ini tidak terjadi multikolonieritas dan memenuhi uji asumsi klasik multikolonieritas.

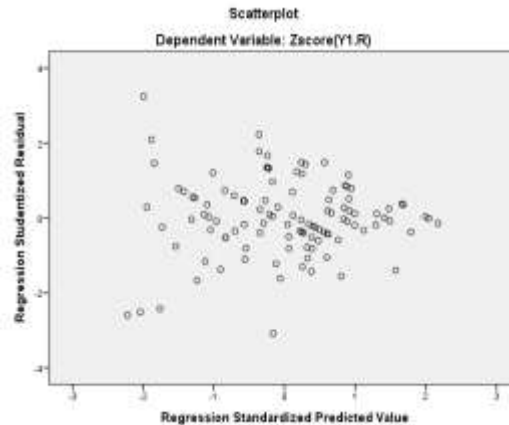


Gambar 5. Hasil Uji Heterokedastisitas Jalur I

Pada tahap uji heterokedastisitas untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varians Jika varians dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain tetap, maka disebut Homos kedastisitas. Model regresi yang baik tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut Uji heterokedastisitas dengan menggunakan *Uji Grafik*

Scatterplot SPSS microsoft dengan menilai tingkat signifikan dengan pengujian jalur I dan jalur II:

Gambar 5 Uji Heteroskedastisitas Jalur I menunjukkan titik-titik yang tersebar acak dan tidak berkumpul pada satu tempat, sehingga data yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi klasik Heteroskedastisitas dengan menggunakan grafik *Scatterplot*.



Gambar 6. Uji Heterokedastisitas Jalur II

Gambar 6 Uji Heteroskedastisitas Jalur II menunjukkan titik-titik yang tersebar acak dan tidak berkumpul pada satu tempat, sehingga data yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi klasik Heteroskedastisitas dengan menggunakan grafik *Scatterplot*.

Pada tahap pengujian hepotesis pengujian dilakukan dari data analisis uji inferensial, pernyataan yang diajukan penguji sebagai berikut

Ha : Variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel Intervening

H0 : Variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel intervening

Dengan perincian hasil pengujian analisis inferensial dalam tabel 16 sebagai berikut :

Tabel 10. Pengujian Hipotesis Ha1

No	Variabel Independen	Variabel Intervening	Coefisien Standardize	t- hitung	R ²	P- value/sig.	Keterangan
1.	Kepercayaan (X ₁)	Minat Muzakki (Y)	0,359	4,390	0,518	0,000	Signifikan
2.	Transparansi (X ₂)	Minat Muzakki (Y)	0,234	2,763	0,518	0,007	Signifikan
3.	Akuntabilitas (X ₃)	Minat Muzakki (Y)	0,293	3,674	0,518	0,000	Signifikan
4.	Kepercayaan (X ₁)	Keputusan Muzakki (Z)	0,090	1,615	0,503	0,109	Tidak Signifikan
5.	Transparansi (X ₂)	Keputusan Muzakki (Z)	0,108	1,208	0,503	0,230	Signifikan

No	Variabel Independen	Variabel Intervening	Coeffisien Standardlize	t- hitung	R ²	P- value/sig.	Keterangan
6.	Akuntabilitas (X ₁)	Keputusan Muzakki (Z)	0,086	2,481	0,503	0,015	Signifikan
7.	Minat Muzakki (Y)	Keputusan Muzakki (Z)	0,386	3,905	0,503	0,000	Signifikan

Pada tabel 10 menunjukkan hasil perhitungan nomer 1 menunjukkan untuk nilai (*Standardized Coefficients*) sebesar 0,359 dengan Sig. sebesar $0,000 \leq 0,05$ maka Ha diterima, sedangkan t_{hitung} sebesar $4,390 \geq t_{tabel}$ 1,659, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis Ha1 diterima, dengan kata lain terdapat pengaruh signifikan antara Kepercayaan terhadap Minat *Muzakki* .

Hasil perhitungan nomor 2 menunjukkan untuk nilai (*Standardized Coefficients*) sebesar 0,234 dengan Sig. sebesar $0,007 \leq 0,05$ maka Ha1 diterima, sedangkan t_{hitung} sebesar $2,763 \leq t_{tabel}$ 1,659, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis Ha2 diterima, dengan kata lain terdapat pengaruh signifikan antara Transparansi terhadap Minat *Muzakki* .

Hasil perhitungan nomor 3 menunjukkan untuk nilai (*Standardized Coefficients*) sebesar 0,293 dengan Sig. sebesar $0,000 \leq 0,05$ maka H0 ditolak, sedangkan t_{hitung} sebesar $3,674 \geq t_{tabel}$ 1,659, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis Ha3 diterima, dengan kata lain terdapat pengaruh signifikan antara Akuntabilitas terhadap Minat *Muzakki*.

Hasil perhitungan nomor 4 menunjukkan untuk nilai (*Standardized Coefficients*) sebesar 0,090 dengan Sig. sebesar $0,109 \geq 0,05$ maka H0 diterima, sedangkan t_{hitung} sebesar $1,615 \leq t_{tabel}$ 1,659, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis Ha4 ditolak, dengan kata lain terdapat pengaruh tidak signifikan antara Kepercayaan terhadap Keputusan *Muzakki*.

Hasil perhitungan nomor 5 menunjukkan untuk nilai (*Standardized Coefficients*) sebesar 0,108 dengan Sig. sebesar $0,230 \geq 0,05$ maka H0 diterima, sedangkan t_{hitung} sebesar $1,208 \leq t_{tabel}$ 1,659, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis H05 diterima, dengan kata lain terdapat pengaruh tidak signifikan antara Transparansi terhadap Keputusan *Muzakki*.

Hasil perhitungan nomor 6 menunjukkan untuk nilai (*Standardized Coefficients*) sebesar 0,085 dengan Sig. sebesar $0,0015 \geq 0,05$ maka H0 diterima, sedangkan t_{hitung} sebesar $2,481 \leq t_{tabel}$ 1,659, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis Ha6 diterima, dengan kata lain terdapat pengaruh signifikan antara Akuntabilitas terhadap Keputusan *Muzakki*.

Hasil perhitungan menunjukkan untuk nilai (*Standardized Coefficients*) sebesar 0,386 dengan Sig. sebesar $0,000 \leq 0,05$ maka H0 diterima, sedangkan t_{hitung} sebesar $3,905 \geq t_{tabel}$ 1,659 , sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis Ha7 diterima, dengan kata lain terdapat pengaruh signifikan antara Minat *Muzakki* terhadap Keputusan *Muzakki*.

E. KESIMPULAN

Penelitian dengan judul ‘Pengaruh kepercayaan, transparansi dan akuntabilitas terhadap minat dan keputusan muzakki menyalurkan zakat, di (LAZISNU) kabupaten Banyuwangi menunjukkan hasil kepercayaan, transparansi, dan akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap minat *muzakki* pada lembaga amil zakat, infaq dan shodaqoh (LAZISNU) Kabupaten Banyuwangi. Hal ini menyatakan bahwa hipotesis yang dibangun menunjukkan kepercayaan, transparansi dan akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap minat *muzakki* adalah diterima. Serta akuntabilitas dan minat muzakki juga berpengaruh signifikan terhadap keputusan *muzakki* pada lembaga amil zakat, infaq dan shodaqoh (LAZISNU) Kabupaten Banyuwangi. Hal ini menyatakan bahwa hipotesis yang dibangun menunjukkan akuntabilitas dan minat muzakki berpengaruh signifikan terhadap keputusan *muzakki* adalah diterima. Akan tetapi pada uji signifikansi kepercayaan dan transparansi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan *muzakki* pada lembaga amil zakat, infaq dan shodaqoh (LAZISNU) Kabupaten Banyuwangi. Hal ini menyatakan bahwa hipotesis yang dibangun menunjukkan kepercayaan dan transparansi berpengaruh signifikan terhadap keputusan *muzakki* adalah ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia, cet 1*, (Yogyakarta : Andi), 20
- Anton M, Moeliono dkk, (1999), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka), 255.
- Badan Pusat Statistik, (2019), *Profil Kemiskinan Di Indonesia Maret 2019*. No. 56/07/Th/XXII, 15 Juli 2019.
- Diana Fitriasia Septiarini, (2010), *Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Terhadap Pengaruh Dana Zakat, Infaq dan Shodaqoh pada LAZ di Suarabaya*, Jurnal Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga.
- Imam Suroso, (2014), “*Panduan Praktikum Komputer Program SPSS Versi 14.00*”. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika Program Magister Manajemen, Surabaya. 13.
- Kotler, P. dan Keller, K.L, (2008), *Manajemen Pemasaran Jilid 2*, Jakarta : PT. Indeks, 212.
- Kurniawati, (2004), *Kedermawanan Kaum Muslimin*, (Jakarta : Piramedia), 27.
- Mardiasmo, (2002), *Otonomi Manajemen Keuangan Daerah*, (Yogyakarta : Andi), 105.
- Mardiasmo, (2002), *Akuntabilitas Sektor Publik*, (Yogyakarta : ANDI), 20.
- Mardiasmo, (2002), *Akuntansi Sektor Publik*, (Yogyakarta : ANDI), 20.

- Mashaw, Jerry L, (2006), *Accountability and Institutional Design: some Thoughts on the Grammar of Governance in Public Accountability: Design Dilemmas and Experiences* 115 (M).
- Masthuri, (2016), *Manajemen Strategi Pengelollan Zakat Untuk Menyejeterahkan Masyarakat (Studi Kasus Pada Yayasan Nurul Hayat Kabupaten Gresik)*, Tesis : UIN Sunan Ampel.
- Monier Williams, (1999), (*A Sanskrit English Dictionary*), (Oxford : University Press), 21.
- Mulyo Budi Setiawan dan Ukudi, (2007), *Pengaruh Kualitas Layanan, Kepercayaan dan Komitmen Terhadap Loyalitas Nasabah (Studi Pada PD BPR Bank Pasar Kendal)*, Jurnal Bisnis dan Ekonomi Vol 14 No 2, Universitas Stikubank Kendal.
- Sadirman, (2003), *Manajemen Strategi Pemasaran*, (Jakarta : Erlangga), 42.
- Sugiyono, (2008), "*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*", edisi keempat (Bandung: Alfabeta), 164.
- Wahab Zaenuri dkk, (2005), *Membangun Kepuasan Nasabah dan Loyalitas Nasabah Melalui Atribut Porduk, Komitmen Agama, Kualitas Jasa dan Kepercayaan pada Bank Syariah*, (Semarang : Puslit IAIN Walisongo), 14.